

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi (Nasution et al., 2020, 60). Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (atau lebih) tersebut. Di mana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran statistika yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran lebih lanjut tentang definisi konsep yang diklarifikasikan dalam bentuk variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalam suatu penelitian. Dimana dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini yaitu Kepemimpinan (X_1) dan Motivasi kerja (X_2) serta variabel terikatnya yaitu Kinerja (Y).

1. Kepemimpinan (X_1)

kata “memimpin” mempunyai arti memberikan bimbingan, menuntun, mengarahkan, dan berjalan di depan (precede). Pemimpin berlaku untuk membantu organisasi dengan kemampuan

maksimal dalam mencapai tujuan. Pemimpin tidak berdiri sendiri di samping, melainkan mereka memberikan dorongan dan memacu (*to proud*), berdiri di depan yang memberikan kemudahan untuk kemajuan serta memberikan inspirasi organisasi dalam mencapai tujuan. (Wahjosumidjo, 2013), dan dalam penelitian ini penulis hanya memakai 3 indikator dalam kuisioner tersebut.

Tabel 1
Indikator Kepemimpinan

No	Indikator
1	Bersifat Adil
2	Memberi Sugesti
3	Mendukung Tujuan
4	Menciptakan Rasa Aman
5	Sumber Inspirasi
6	Bersifat Menghargai

Sumber: (Sedarmayanti, 2013)

2. Motivasi (X₂)

Motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan didorong untuk melakukan aktivitas dengan keikhlasan, senang hati dan sungguh hasil dari aktivitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas (Afandi, 2016). dan dalam penelitian ini penulis hanya memakai 3 indikator dalam kuisioner tersebut.

Tabel 2
Indikator Motivasi

No	Indikator
1	Kerja keras
2	Tingkat cita-cita yang tinggi
3	Orientasi tugas atau sasaran
4	Usaha untuk maju
5	Ketekunan
6	Pemanfaatan waktu

Sumber: (Mangkunegara, 2013)

3. Kinerja Karyawan (Y)

Performance adalah catatan yang dihasilkan dari fungsi tertentu. Kinerja karyawan didefinisikan sebagai kemampuan karyawan dalam melakukan keahlian tertentu. Kinerja karyawan sangatlah karyawan sangatlah perlu, sebab dengan kerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya (Afandi, 2016). dan dalam penelitian ini penulis hanya memakai 3 indikator dalam kuisioner tersebut.

Tabel 3
Indikator Kinerja Karyawan

No	Indikator
1	Kualitas Kerja
2	Kuantitas Kerja
3	Kendala Kerja
4	Sikap Kerja

Sumber: (Mangkunegara, 2013)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Penelitian ini dilakukan di Perusahaan PT. Citra Abadi Sejati Bogor, yang beralamat di Jl. Raya Kedung Halang No. 263 Bogor, Jawa Barat.

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan November 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Perusahaan PT. Citra Abadi Sejati yang berkantor di Jalan Kedung Halang, Bogor berjumlah 1895 Karyawan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016. 81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan adalah Sampling Insidental. Sampling Insidental adalah teknik pengambilan sampel

berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Jumlah populasi sebanyak 1895 karyawan, rumus untuk menentukan sampel yaitu menggunakan rumus slovin sebagai berikut.

Bentuk dari rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Dalam ukuran sampel yang akan dicari

N = Adalah ukuran

e = Adalah *margin of error* yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan (sampling error) = 5%.

Maka:

$$\begin{aligned}n &= \frac{1895}{1 + (1895 \times 0,05)^2} \\&= \frac{1895}{1 + (1895 \times 0,0025)} \\&= 1 + 4,7375 = 5,7375 \\&= \frac{1895}{5,7375} = 330,28 = 330\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka peneliti menetapkan anggota sampel yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah 330 karyawan.

E. Jenis dan sumber data

Jenis data dalam penelitian ini adalah:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dari objek penelitian, yaitu berupa kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden untuk langsung melalui pengisian kuesioner dari karyawan bagian Office/produksi dan wawancara secara online yang dilakukan kepada bagian HRD di PT. Citra Abadi Sejati Bogor.

2) Data Sukunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data yang didapatkan dari arsip yang dimiliki organisasi/ instansi, studipustaka, penelitian terdahulu, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder berupa jumlah karyawan PT. Citra Abadi Sejati Bogor.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan:

1) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan penelitian guna memperoleh gambaran teoritis mengenai konsep variabel penelitian. Penelusuran literatur adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari penelitian sebelumnya (Gunawan, 2015:6).

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan daftar pernyataan secara lisan kepada subyek penelitian, yaitu dengan karyawan atau responden PT Citra Abadi Sejati Bogor.

3) Kuesioner (*Angket*)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan daftar pernyataan dengan membuat daftar pernyataan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada para Karyawan yang dijadikan sampel. Lembar kuesioner yang diberikan pada responden diukur dengan skala Likert yang terdiri dari lima pernyataan dengan rentang mulai dari “Sangat setuju” sampai “Sangat tidak setuju” setiap jawaban diberi bobot nilai:

Tabel 4
Tabel Likert

Keterang	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Juliandi et al., 2015)

Selanjutnya unuk menganalisis data dan informasi yang diperlukan maka penulis menggunakan teknik data dimana menggunakan pengujian hipotesis setelah melalui tahapan-tahapan seperti penyebaran angket. Untuk menguji kualitas angket digunakan uji validitas dan reliabilitas.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument pertanyaan sebagai alat tukar variabel penelitian (Juliandi, dkk 2015:76).Uji validitas penelitian ini dilakukan pada Karyawan PT. Citra Abadi Sejati Bogor.

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dalam mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini digunakan

teknik uji validitas internal yang menguji apakah terdapat kesesuaian diantara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi

n = Jumlah pengamatan variabel x

X = Skor unit

Y = Skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

Untuk menentukan apakah suatu butir instrumen valid atau tidak adalah melihat nilai koefisien korelasinya:

- a) Suatu item instrumen dikatakan valid apabila nilai Sig ≤ 0.05 .
 - b) Apabila nilai probabilitas Sig ≥ 0.05 , maka item instrumen tidak valid.
- 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan adanya ketepatan data yang di dapat dari waktu kewaktu dan berkenaan dengan tingkat ketelitian atau ketepatan suatu instrumen penelitian tersebut. Uji reliabilitas

digunakan untuk mengetahui apakah instrumen atau indikator yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel. Menurut Arikunto dalam Juliandi, dkk (2015:82). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha dengan rumus yaitu sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \times \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana:

r = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah *item* atau instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians total

Penelitian melakukan uji reliabilitas dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrument dalam suatu variabel uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item pertanyaan dalam kuisioner penelitian.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60 maka kuedioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi product moment dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, melainkan dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 21.

a) Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi linear berganda yang digunakan dalam melakukan analisis terjadi penyimpangan klasik, maka digunakan tiga model klasik untuk mendeteksi data ada tidaknya penyimpangan klasik tersebut yaitu :

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi & Irfan,2013) Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah analisis statistik yang menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan taraf signifikan 0.05 atau 5%.

1. Jika taraf signifikan yang dihasilkan < 0.05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.
2. Jika taraf signifikan yang dihasilkan > 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal.

Untuk memudahkan perhitungan, peneliti menggunakan SPSS (*Statistics Product and Service Solution*) versi 21.

2) Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance inflasi Factor*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*, Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ sama dengan $VI F > 10$.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas adalah :

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b) Analisis Regresi linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas dalam hal ini menentukan pengaruh antara variabel bebas (X_1 /Kepemimpinan) terhadap variabel terikat (Y/Kinerja Karyawan), dan variabel bebas (X_2 / Motivasi Kerja)

terhadap variabel terikat (Y/Kinerja Karyawan). Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

(Sumber: (Sugiyono, 2018:211))

Dimana:

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

b1 dan b2 = koefisien regresi

X₁ = Kepemimpinan

X₂ = Motivasi Kerja

e = Error

c) Uji Hipotesis

Adapun untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis yang terdiri dari :

- 1) Uji Parsial (Uji t)

Dalam menganalisis data, untuk menguji layak/tidaknya hubungan variabel *independent* dengan variabel *dependen* digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2018:184)

Keterangan :

t = t hitung yang dikonsultasikan dengan tabel t

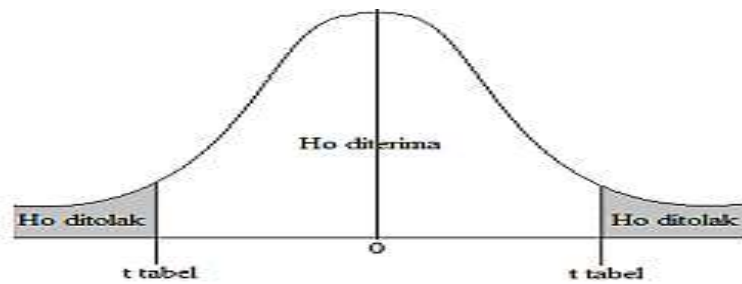
r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Jika nilai t dengan probabilitas korelasi Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka H0 diterima dan dan H1 ditolak, atau variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya.

Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak, atau variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Sehingga ada korelasi signifikan antara variabel X dan Y.

Terdapat dua acuan dalam pengambilan keputusan dalam uji hipotesis t, yaitu :



Gambar 1
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

- 1) Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)
 - a) Jika nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05, maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
 - b) Jika nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05, maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.
- 2) Berdasarkan Perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel
 - a) Jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
 - b) Jika nilai t hitung < t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Kurva Pengujian Hipotesis:

Kriteria:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

2) Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat dengan membandingkan antara nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} dalam hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas X_1 (Kepemimpinan) dan X_2 (Motivasi Kerja) mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat Y (Kinerja Karyawan). Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka dapat digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0.05$).

$$F_{\text{hitung}} = \frac{r^2 - k}{(1 - R)/(n - k - 1)}$$

Sumber: (Sugiyono, 2018:192)

Keterangan:

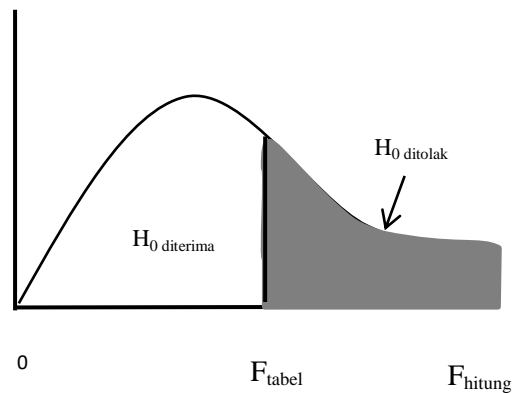
F = Tingkat signifikan

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah Sampel

Kurva Pengujian Hipotesis:



Gambar 2
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, sehingga menunjukkan tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima, sehingga menunjukkan ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig) dari output Anova:

- a) Jika nilai sig $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Maka artinya Kepemimpinan (X_1) dan Motivasi kerja (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y).
 - b) Jika nilai sig $> 0,05$, maka hipotesis diterima. Maka artinya Kepemimpinan (X_1) dan Motivasi kerja (X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y).
- 3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengatur seberapa jauh variabel dependen menerangkan variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Sciences* (SPSS). Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$R = r^2 \times 100\%$$

Sumber: (Sugiyono, 2018:264)

Dimana:

R = Koefisien determinasi

r = r square

100 = Persentase Kontribusi